

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH *DUMP TRUCK* DENGAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI CURUP**



Oleh:

FITRIANA
NIM. P0 516001874

**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN
TINDAKAN PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH *DUMP*
TRUCK DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG
DIRI (APD) DI CURUP**



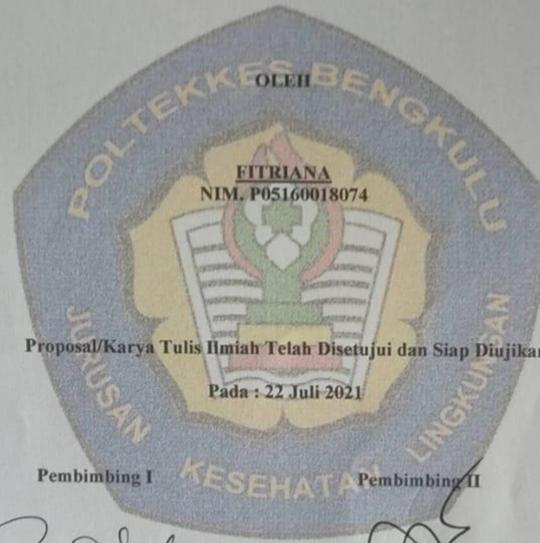
**Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan (A.md.Kes)**

Oleh :

**FITRIANA
NIM. P0 5160018 074**

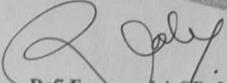
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH *DUMP TRUCK* DENGAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI CURUP



Proposal/Karya Tulis Ilmiah Telah Disetujui dan Siap Diujikan
Pada : 22 Juli 2021

Pembimbing I Pembimbing II


Defi Ermayendri, ST., M.II
NIP.197703112000121001


Riang Adeko, ST., M.Eng
NIP.198707182815031004

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH *DUMP TRUCK* DENGAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI CURUP

OLEH
FITRIANA
NIM. P0 5160018 074

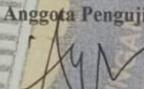
Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Proposal Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu

Pada 22 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Dewan Penguji

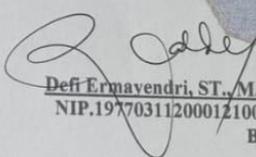
Anggota Penguji I

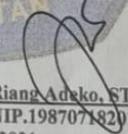

Mely Gustina, SKM., M.Kes
NIP.197708292001122002


Arie Ikhwani Saputra, S.SiT, MT
NIP.198603272009121001

Pembimbing I

Pembimbing II


Deff Ermavendri, ST., M.II
NIP.197703112000121001


Riang Adeko, ST., M.Eng
NIP.198707182015031004

Bengkulu, 22 Juli 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan


Yusmidarti, SKM., MPH
NIP. 19690511198912200

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH *DUMP TRUCK* DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI CURUP

**Jurusan Kesehatan Lingkungan 2021
(XIII + 40 Halaman+ 27 Lampiran)
Fitriana, Defi Ermayendri, Riang Adeko**

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja pada tempat kerja, penggunaan alat pelindung diri sering dianggap tidak penting ataupun diremehkan oleh para pekerja, terutama pada pekerja pengangkut sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pekerja pengangkut sampah dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) di Kota Curup. Sampah, merupakan bagian dari penanganan sampah. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif melalui pengumpulan data berupa observasi, survei dan wawancara pada pekerja pengangkut sampah, dengan total sampel 37 orang. Analisa data dilakukan dengan menggunakan deskriptif disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pengangkut sampah, oleh karena itu disarankan untuk memberikan penyuluhan secara berkala kepada pekerja pengangkut sampah. Diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja sehingga dapat terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pekerja pengangkut sampah, APD
Sumber Tahun: 2011-2021

ABSTRACT

RELATIONSHIP KNOWLEDGE OF ATTITUDES AND ACTIONS OF WASTE TRANSPORTER WORKERS WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT IN CURUP

**Department of Environmental Health 2021
(XIII + 40 halaman + 27 Attachments)
Fitriana, Defi Ermayendri, Riang Adeko**

Personal Protective Equipment (PPE) is a set of tools used by workers to protect all or part of their bodies against the possibility of potential hazards of work accidents in the workplace, the use of personal protective equipment is often considered unimportant or underestimated by workers, especially waste transport workers . This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of waste transport workers with the use of personal protective equipment (PPE) in Curup City. Garbage is part of waste management. The type of research used is a descriptive approach through data collection in the form of observations, surveys and interviews with waste transport workers, with a total sample of 37 people. Data analysis was carried out using descriptive, it was concluded that there was a relationship between knowledge and attitude with the use of personal protective equipment for waste transport workers, therefore it is advisable to provide periodic counseling to waste transport workers. It is expected to further increase awareness about the importance of using PPE when working so as to avoid work accidents and occupational diseases.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Garbage Worker, PPE, TPA
Source Year : 2011-2020

BIODATA

BIODATA PENULIS

Nama : Fitriana
TempatTanggalLahir : Curup, 29 Juni 1999
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
Anak ke : 4 (Empat)
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Alamat : Jl. Jendral sudiran kel. Tempel rejo kec.
Curup selatan

Nama Orang tua

Ayah : Sulaiman Said
Ibu : Yulisniarti

RiwayatPendidikan

SD : SD Negeri 06 Curup Selatan
SMP : MTS Baitul Makmur
SMA : Madrasah Aliyah Negeri
PerguruanTinggi : Jurusan D III Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck dengan Penggunaan APD Di Curup“ dapat diselesaikan pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Yusmidiarti, SKM., MPH, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Bapak Defi Ermayendri, S.T., M.I.L, selaku Pembimbing I yang telah membantu penulis, memberikan masukan dan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak Riang Adeko, ST., M.Eng, selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Mely Gustina, SKM., M.Kes, selaku dewan penguji I yang telah memberikan masukan dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Bapak Arie Ikhwan Saputra, S.SIT., MT, selaku dewan penguji II yang telah memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

7. Para Dosen dan Staff Karyawan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
9. Abah saya yang tercinta serta kakak syahril, heri , shafiyah myheart, uda, mama, sahabat saya citra, yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan dan kekuatan lewat cinta kasih tulus mereka.
10. Teman-teman seangkatan di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna baik dari segi materi maupun teknik penelitian, sehingga penulis mengharapkan masukan dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Bengkulu, 14 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BIODATA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Masyarakat	4
2. Bagi Institusi Pendidikan	5
3. Bagi Peneliti.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teoritis	9
1. Sikap	9
B. Sampah dan Pengangkut Sampah.....	12
1. Sampah.....	12
2. Pengangkut Sampah.....	13
C. Alat Pelindung Diri.....	15
1. Syarat Alat Pelindung Diri.....	16
2. Jenis Alat Pelindung Diri	17
D. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan	19
E. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	21
F. Kerangka Teoritis	23
Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Kerangka Konsep	25
C. Definisi Operasional	26
D. Polulasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel	27
3. Teknik pengambilan sampel	28
E. Waktu dan Tempat Penelitian	28
1. Waktu Penelitian.....	28
2. Tempat Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Data Primer.....	28
2. Data Sekunder.....	28
G. Teknik Pengolahan Analisis dan Penyajian Data.....	28
1. Teknik Pengolahan Data.....	28
3. Analisis Data.....	29
4. Teknik Penyajian Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Jalannya Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1 Definisi Operasional.	24
Tabel 4.1 Hubungan Pengetahuan	33
Tabel 4.2 Hubungan Sikap.....	34
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan	34
Tabel 4.4 Hubungan Tindakan.....	35
Tabel 4.5 Hubungan APD.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sampah.....	12
Gambar 2.2 Alat Pelindung Diri	17
Gambar 2.3 Petugas Pengangkut Sampah	43
Gambar 2.7 Wawancara Petugas Pengangkut Sampah	44

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
UU	: Undang-Undang
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RI	: Rakyat Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan merupakan suatu masalah yang sangat kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Demikian pula untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat tidak hanya dilihat dari segi kesehatannya sendiri tapi harus dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap kesehatan tersebut (Notoatmodjo, 2002).

Terwujudnya derajat kesehatan dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana telah dikemukakan oleh Hendrik L. Blum. Faktor-faktor dimaksud antara lain : faktor keturunan, faktor pelayanan kesehatan, faktor perilaku dan faktor lingkungan. Diantara faktor-faktor tersebut, faktor lingkungan merupakan faktor yang paling besar memegang peranan dalam status kesehatan masyarakat (Kusnopranto, 2000).

Penanganan sampah tidak hanya sampai dibak sampah saja tetapi lebih dari itu, bila bak tersebut sudah penuh. Bila dibiarkan menumpuk akan menyebabkan masalah estetika (bau, kotor) dan menjadi sarang serangga pengganggu (lalat, nyamuk, lipas) dan tikus yang kesemuanya akan mengakibatkan gangguan kesehatan (Suyono dan Budiman, 2010).

Untuk itu agar sampah tidak akan mengakibatkan gangguan kesehatan maka dibutuhkan petugas yang dapat menanggulangi hal tersebut agar sampah tidak mengganggu masyarakat. Hal ini menjadi tugas para pekerja pengangkut sampah untuk membawa sampah ke Tempat Pembuangan Akhir.

Pengangkutan sampah menurut UU no 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan

Sampah, merupakan bagian dari penanganan sampah. Pengangkutan di definisikan sebagai dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari TPS 3R menuju ke tempat pengolahan sampah terpadu atau tempat pemrosesan akhir. Beberapa acuan normatif juga mencantumkan tentang pengaturan pengangkutan sampah, antara lain : Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pedoman

Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum (Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001). Pedoman ini mencakup pelayanan minimal untuk pengelolaan sampah secara umum dalam wilayah permukiman perkotaan dimana 80% dari total jumlah penduduk terlayani terkait dengan pengelolaan sampah. Khusus untuk pengangkutan dicantumkan bahwa jenis alat angkut mempengaruhi pelayanan.

Tingkat kesehatan dari seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap penampilan dan kapasitas kerjanya. Dengan demikian program kesehatan kerja tidak hanya mengusahakan peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan baik fisik, mental dan kesejahteraan sosial tetapi juga pencapaian kerja yang optimal. Salah satu masalah kesehatan yang timbul pada tempat kerja adalah kecelakaan kerja atau yang berhubungan dengan keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan fasilitas kerja, bahaya dan proses pengolahannya, tempat kerja dan

lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan keselamatan kerja yang memiliki sasaran segala tempat kerja (Notoatmodjo. S, 2007).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Penggunaan APD oleh pekerja saat bekerja merupakan satu upaya untuk menghindari paparan resiko berbahaya ditempat kerja. (Kemenakertrans, 2010dalam Sari, 2013).

Pengelolaan Sampah yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi penyebab gangguan dan ketidakseimbangan lingkungan. Selain itu sampah dapat menjadi tempat tinggal bagi vektor penyakit. Selain penyakit terbanyak yang diderita masyarakat di Kabupaten Banjar, terdapat pula penyakit yang disebabkan atau berhubungan dengan lingkungan diantaranya ISPA, Penyakit Kulit Alergi, Commond Wold, Diare, TB Paru, Asma, Scabies(Dinas Lingkungan Hidup Curup.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Di Kota Curup 2019 ada 37 Bongkar Muat Dump Truck di kota Curup, dan dari 37 pekerja tersebut hanya beberapa petugas yang memakai APD lengkap, selebihnya tidak, APD sudah diberikan dari Dinas Lingkungan Hidup setiap 6 bulan 1 kali.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap, tindakan pekerja pengangkut sampah dump truck dengan penggunaan alat pelindung diri di Kota Curup?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Wilayah Kota Curup.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui frekuensi pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja pengangkut sampah *dump truck* di Kota Curup
- b. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan alat pelindung diri pekerja pengangkut sampah *dump truck* di Kota Curup.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pengangkut sampah *dump truck* di wilayah Kota Curup.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbang saran bagi pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan titik berat pada kajian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang selanjutnya, serta dapat dijadikan bahan kepustakaan atau referensi bagi mahasiswa kesehatan lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan dan sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Hubungan pengetahuan dan sikap pekerja pengangkut sampah dengan penggunaan alat pelindung diri (apd) di kota makassar (hamsir1, dewi paletean2, rostina3)		Variabel Bebas	Hasil penelitian yang telah bahwa dari 67 responden memiliki sikap baik dan sikap sedang yang seimbang, yaitu 34 orang yang sikap baik (57,7%) dan 33orang untuk sikap sedang (49,3%). Namun setelah menggunakan uji chi square memberikan hasil bahwa tidak terdapat hubungan APD dengan kejadian keluhan gangguan kulit.	Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah umur, jam kerja dan pendidikan.
Hubungan Perilaku dan Sikap Pekerja Pengangkut	Penelitianini menggunakan jenis penelitian korelasi	Variabel Dependen	Hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan	Variabel pengganggu dalam penelitian

Sampah Dengan	dengan pendekatan	bahwa 45%	ini adalah umur,
Penggunaan Alat	cross sectional.	petugaas di Dinas	jam kerja dan
Pelindung DiriDi		Kebersihan Banda	pendidikan.
Kampung Jawa		Aceh menggunakan	
Banda Aceh		APD dengan baik	
		dan benar dalam	
		melakukan tindakan	
		pengangkutan	
		sampah. Hasil uji	
		korelasi person,	
		menunjukkan	
		bahwa tidak ada	
		hubungan signifikan	
		variable umur,	
		pendidikan, masa	
		kerja, dan kebijakan	
		dengan penggunaan	
		APD oleh petugas.	
		Hasil uji regresi	
		berganda	
		menunjukkan	
		bahwa variable	
		penilaian	
		merupakan variable	
		paling dominan	
		yang berhubungan	
		dengan penggunaan	
		APD oleh petugas	
		di Dinas Kebersihan	
		Banda Aceh.	

STUDI	observasi,	Variabel dalam	Berdasarkan Tabel
TENTANG	wawancara,	penelitian ini	IV.1 diketahui
PERILAKU	kuisisioner, dan	meliputi variabel	bahwa jenis kelamin
PENGGUNAAN	survei lapangan	bebas dan variabel	petugas pengangkut
ALAT	untuk memperoleh	terikat	sampah di Dinas
PELINDUNG	informasi		Lingkungan Hidup
DIRI PADA			Kabupaten Magetan
PETUGAS			seluruhnya adalah
PENGANGKUT			laki-laki, dengan
SMAPAH			jumlah 35
DIKABUPATEN			responden dengan
MAGETAN			persentase 100%.
TAHUN 2018			

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sikap

Sikap atau yang dalam Bahasa Inggris disebut sebagai attitude oleh Allport dalam Sarwono dan Meinarno (2012) didefinisikan sebagai kesiapan mental yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi. Dengan kata lain dapat dikatakan sikap merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek.

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan lingkungan sosial. Berbagai faktor seperti hakikat stimulus, latar belakang pengalaman individu, motivasi dan sebagainya ikut berperan dalam menentukan reaksi seseorang terhadap stimulus lingkungan dan sosial (Azwar, 2013).

Pengertian sikap yang lain dikemukakan oleh Azwar (2013), bahwa sikap merupakan keteraturan dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap aspek di lingkungan sekitarnya. Sikap peduli lingkungan merupakan kesediaan yang muncul dari dorongan internal untuk menyatakan aksi peduli terhadap lingkungan, sehingga dapat meningkatkan atau memelihara kualitas lingkungan hidup.

Sikap peduli lingkungan didefinisikan sebagai kepedulian individu kepada lingkungan fisik yang ada disekitarnya dan memiliki keinginan untuk dapat melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana. Sikap peduli lingkungan sangat penting karena dengan sikap peduli lingkungan dapat menimbulkan perilaku peduli lingkungan yang menentukan meningkat atau menurunnya kualitas lingkungan. Secara sederhana sikap meliputi komponen kognitif, afektif, dan unsur-unsur konatif. Seseorang memiliki sikap peduli lingkungan tinggi atau rendah dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, dengan adanya informasi terkini mengenai isu lingkungan, usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, bangsa, tempat tinggal (perkotaan-pedesaan), agama, politik, kepribadian, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan lingkungan (Gifford dan Sussman, 2012).

Menurut Yaumi (2014), peserta didik diharapkan secara aktif ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. Memelihara kelestarian lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan.
2. Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
3. Mempelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.

4. Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah dan rapi.
5. Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana.

Pengetahuan Lingkungan Hidup Chen (2013) menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan adalah serangkaian pengetahuan ekologis yang dimiliki oleh individu mengenai lingkungan. Semakin baik pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh konsumen, maka konsumen tersebut akan semakin tahu tentang kualitas produk ramah lingkungan dan akan meningkatkan motivasi mereka untuk membeli produk ramah lingkungan (Banyte, 2010). Pengetahuan mengenai lingkungan adalah suatu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seseorang mengenai segala hal yang dapat dilakukan dan diusahakan untuk membantu dalam perlindungan lingkungan dengan memfasilitasi komitmen perilaku mereka untuk melakukan pembelian produk hijau .

Indikator pemahaman dari berbagai pendapat diatas pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan

pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari.

B. Sampah dan Pengangkut Sampah

1. Sampah

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang (Notoatmodjo, 2007).

Sedangkan menurut WHO (*World Health Organization*), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra. B, 2007).

Permasalahan sampah dimulai sejak meningkatnya jumlah manusia dan hewan penghasil sampah, dengan semakin padatnya populasi penduduk disuatu area. Untuk daerah pedesaan yang jumlah penduduknya masih relatif sedikit, permasalahan sampah tidak begitu terasa karena sampah yang dihasilkan masih dapat ditanggulangi dengan cara sederhana misalnya dibakar, ditimbun, atau dibiarkan mengering sendiri. Untuk daerah dengan penduduk padat (pemukiman, perkotaan) yang area terbukanya tinggal sedikit, dirasakan bahwa sampah menjadi problem tersendiri (Suyono dan Budiman, 2010).

Bagi beberapa orang sampah merupakan benda yang tidak berharga dan tidak berfungsi sama sekali. Namun, bagi pekerja

pengangkut sampah, sampah merupakan sumber mata pencaharian mereka. Karena tanpa adanya sampah para pekerja pengangkut sampah ini tidak dapat menghasilkan yang namanya uang. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut para pekerja pengangkut sampah ini rela bekerja walaupun sampah tersebut berbahaya bagi kesehatan mereka.



Gambar 2.1 Sampah

2. Pengangkut Sampah

Pengangkutan sampah adalah pemindahan sampah (dari tempat sampah sementara atau pengumpulan) ketempat pembuangan dengan kendaraan yang relatif lebih besar. (Sudarso 2005).

Pekerja pengangkut sampah sering juga disebut dengan petugas kebersihan yang bertugas mengangkut sampah. Sampah-sampah yang dikumpulkan oleh petugas dari tepi-tepi jalan atau tempat-tempat sampah didepan rumah rumah penduduk menggunakan mobil sampah. Pekerja pengangkut sampah ini melakukan tugasnya setiap hari, yaitu mengumpulkan sampah dan dibawa ketempat pembuangan khusus. Pekerjaan ini sangat beresiko karena berhubungan langsung dengan sampah atau berbagai macam kotoran (Trim Sutidja, 2006).

Berdasarkan sistem pengangkutan sampah dapat dilakukan dengan pengangkutan langsung dari tempat pengumpulan ketempat pembuangan akhir atau pengolahan, atau secara tidak langsung yaitu dari tempat penyimpanan ditampung dulu di tempat penyimpanan sementara, kemudian dengan kendaraan yang lebih besar diangkut ketempat pengolahan atau pembuangan akhir.

Sistem pengangkutan dapat dibagi dalam beberapa tahap antara lain :

1. Tempat pengangkut sementara dari rumah tangga dapat dikumpulkan ke tempat sementara yang lebih besar dan dapat diangkut dengan gerobak atau truk.
2. Sampah diangkut ketempat yang lebih besar biasanya dapat diangkut dengan menggunakan truk.
3. Transfer station selanjutnya sampah diangkut ke pembuangan akhir.

Pelaksanaan pemindahan sampah dapat diterapkan dengan baik pada hampir setiap jenis system pengumpulan sampah. Stasiun pemindahan merupakan suatu tempat terselenggaranya pemindahan sampah dari kendaraan pengumpul sampah dan kendaraan-kendaraan lain yang lebih kecil kedalam kendaraan-kendaraan lain yang lebih besar.

Cara yang digunakan dalam memuat alat-alat angkut dapat dibedakan menjadi:

1. Tipe pengisian langsung

Mempunyai kapasitas besar, sampah dari kendaraan pengumpul dipindahkan secara langsung kedalam kendaraan yang digunakan untuk angkut ke tempat pembuangan akhir.

2. Tipe bongkar simpan

Tipe ini sampah dituangkan pada tempat penyimpanan atau pada lantai.

3. Tipe kombinasi pengisian langsung dan bongkar simpan

Stasiun pemindah baik tipe bongkar langsung maupun bongkar simpan bersama-sama digunakan.

C. Alat Pelindung Diri

Menurut Budiono. Sugeng 2003, Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja yang melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. Berdasarkan undang- undang RI No. 1 Tahun 1970 bahwa pengurus atau pimpinan tempat kerja berkewajiban menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk para pekerja dan para pekerja berkewajiban memakai APD dengan tepat dan benar. Tujuan dari penerapan undang- undang ini adalah untuk melindungi kesehatan pekerja tersebut dari risiko bahaya di tempat kerja. Jenis APD yang di perlukan berupa sarung tangan, pakaian seragam, masker, sepatu boot sebagai sarana perlengkapan kerja yang di berikan pada petugas pengangkut sampah dalam berbagai aktifitas kerja sebagai upaya untuk mengurangi bahaya yang ada.

Akan tetapi, kesadaran para pekerja akan penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja ternyata masih sangat rendah. Berdasarkan temuan dari survei sejak tahun 2004 sampai saat ini banyak sekali di temukan kesalahan dan kekurangan dalam menggunakan APD di berbagai perusahaan baik lokal maupun berskala internasional. Ada dua faktor utama yang melatar belakangi masalah ini yaitu rendahnya tanggung jawab management terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja dan rendahnya tingkat kesadaran para pekerja dalam menggunakan APD.'

1. Syarat Alat Pelindung Diri

Pemilihan APD yang handal secara cermat adalah merupakan persyaratan mutlak yang sangat dasar. Pemakaian APD yang tidak tepat dapat mencelakakan tenaga kerja yang memakainya karena mereka tidak terlindung dari bahaya potensial yang ada di tempat mereka terpapar. Jadi, pemilihan APD harus sesuai ketentuan seperti berikut (Budiono. Sugeng, 2003):

- a. Harus memberikan perlindungan yang adekuat terhadap bahaya yang spesifik atau bahaya yang dihadapi oleh pekerja,
- b. Beratnya harus seringan mungkin dan tidak menyebabkan rasa ketiknyamanan yang berlebihan.
- c. Harus dapat dipakai secara fleksibel
- d. Bentuknya harus cukup menarik
- e. Tidak mudah rusak
- f. Tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan bagi pemakainya

- g. Suku cadangnya harus mudah di peroleh sehingga pemeliharaan alat pelindung diri dapat di lakukan dengan mudah.
- h. Memenuhi ketentuan standar yang ada
- i. Pemeliharaannya mudah
- j. Tidak membatasi gerak, dan
- k. Rasa “ tidak nyaman” tidak berlebihan “(rasa tidak nyaman” tidak mungkin hilang sama sekali, namun di harapkan masih dalam batas toleransi).

Oleh sebab itu pemeliharaan dan kontrol terhadap alat pelindung diri penting karena alat pelindung diri sensitif terhadap perubahan tertentu, punya masa kerja tertentu dan APD dapat menularkan beberapa jenis penyakit jika secara bergantian.

2. Jenis Alat Pelindung Diri

Tipe-tipe alat pelindung diri adalah:

- a. Penggunaan alat pelindung diri adalah untuk melindungi diri dari berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh mikroorganisme.
- b. Sarung Tangan
- c. Masker
- d. Kacamata atau pelindung mata
- e. Baju atau apron
- f. Sepatu Boot

Sedangkan menurut Siswanto (2009), alat pelindung diri adalah:

1) Alat Pelindung Tangan

Sarung tangan merupakan alat pelindung diri yang paling banyak digunakan. Hal ini tidaklah mengherankan karena kecelakaan pada tangan sering terjadi. Dalam memilih sarung tangan yang tepat, perlu mempertimbangkan faktor – faktor antara lain :

- a) Kepekaan yang di perlukan dalam melakukan suatu pekerjaan, misalnya untuk pekerjaan yang halus, pemakaian sarung tangan yang tipis akan memberikan kepekaan (*sensibilitas*) yang lebih besar dari sarung tangan yang berukuran tebal.
- b) Bagian tangan yang harus di lindungi, apakah tangan saja atau tangan dan lengan bawah.

2) Alat pelindung kaki atau sepatu boot

Sepatu keselamatan kerja (*safety shoes*) digunakan untuk melindungi kaki dari bahaya tertusuk benda-benda tajam. Sepatu pelindung kaki ini terbuat dari kulit.

3) Pakaian Kerja

Pakaian pelindung atau pakaian kerja ini digunakan untuk melindungi pemakainya dari benda yang kotor, dan cuaca yang panas.

		
helm	Sarung Tangan	Masker
		
Pelindung Mata	Sepatu safety	Baju safety

Gambar 2.2 Alat pelindung Diri

D. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikro organisme penyebab penyakit (*bacteri patogen*), dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (*vektor*). Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2007).

Pengaruh sampah terhadap kesehatan dapat dikelompokkan menjadi efek yang langsung dan efek tidak langsung. Efek langsung adalah efek yang disebabkan karena kontak langsung dengan sampah. Misalnya sampah beracun, sampah yang korosif terhadap tubuh, terhadap sampah karsinogenik, teratogenik dan lainnya. Selain itu adapula sampah yang mengandung kuman *patogen*, sehingga dapat menimbulkan penyakit. Efek tidak langsung yaitu pengaruh yang tidak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat akibat proses pembusukan, pembakaran, dan pembuangan sampah. Penyakit bawaan

sampah sangat luas dan dapat berupa penyakit menular, tidak menular seperti bakteri, jamur cacing dan zat kimia, dapat juga berupa akibat kebakaran, keracunan dan lain-lain. Secara keseluruhan lingkungan berperan penting akan kesejahteraan dan kesehatan hidup manusia.

Menurut Gumbira Said, 2007 lingkungan biologis diantaranya sampah dapat menimbulkan penyakit pada manusia dan sebagian bahkan dapat menularkan keseluruh masyarakat. Penyebab penyakit kemasyarakat dapat terjadi melalui kontak badan, kontak udara, penyebaran melalui air, sampah dan lain-lain. Pola dan penyebaran penyakit sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontak antara penyakit, media penyebaran dan individu yang rentan terhadap penyakit.

Mengingat sampah merupakan bahan yang dapat membahayakan, maka perlu adanya perencanaan yang baik dalam pengelolaan sampah dengan mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan kerja petugas yaitu dalam melaksanakan kerjanya terlindungi dari resiko kecelakaan kerja dan terjangkitnya penyakit yang diakibatkan sampah. Petugas pengumpul sampah dalam bekerja setiap harinya selalu terkontak langsung dengan sampah sehingga sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, karena petugas dan pengangkut sampah mempunyai andil besar dalam usaha keberhasilan pengelolaan sampah.

Dalam pengelolaan sampah kota tidak berdampak negatif terhadap kesehatan, dapat diperkirakan efek pencemaran kronik yang lebih berbahaya dapat dialami oleh para pengumpul sampah atau pengangkut sampah.

E. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan bagian dari kesehatan masyarakat atau aplikasi kesehatan masyarakat dalam suatu masyarakat pekerja dan masyarakat lingkungannya. Kesehatan kerja bertujuan untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik, mental, dan sosial bagi masyarakat pekerja dan masyarakat lingkungan perusahaan tersebut, melalui usaha-usaha preventif, promotif, dan kuratif terhadap penyakit-penyakit atau gangguan-gangguan kesehatan akibat kerja atau lingkungan kerja (Notoatmodjo, Soekidjo, 2007).

Tingkat kesehatan dari seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap penampilan dan kapasitas kerjanya. Dengan demikian program kesehatan kerja tidak hanya mengusahakan peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan baik fisik, mental dan kesejahteraan sosial tetapi juga pencapaian kerja yang optimal. Salah satu masalah kesehatan yang timbul pada tempat kerja adalah kecelakaan kerja atau yang berhubungan dengan keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan fasilitas kerja, bahaya dan proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan keselamatan kerja yang memiliki sasaran segala tempat kerja.

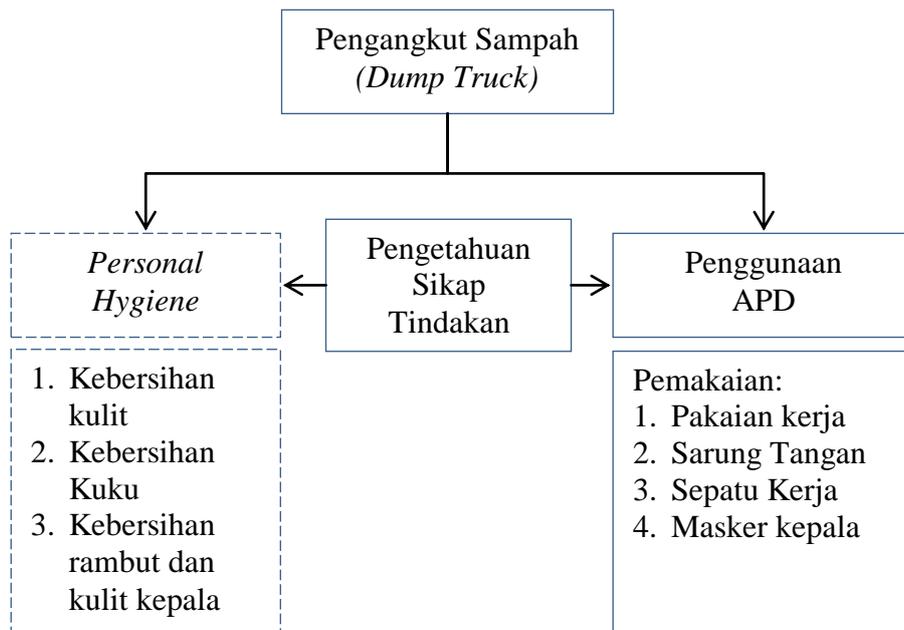
Salah satu faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya kecelakaan yaitu faktor manusia. Penerapan cara-cara kerja dan prosedur kerja yang baik dapat mengurangi bahaya dan resiko terhadap tenaga kerja. Oleh karena itu dalam usaha melindungi tenaga kerja hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu

pengamanan setempat, peralatan, lingkungan kerja dan penggunaan alat pelindung perorangan untuk melindungi dari bahaya kesehatan. Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan para pekerja yaitu pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, penempatan kerja yang baik dan pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga apabila ditemukan gangguan kesehatan dapat segera ditangani. Disamping itu, pendidikan kesehatan bagi pekerja serta penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan ergonomis dilingkungan kerja harus dilakukan.

Tujuan akhir dari kesehatan kerja ini adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif. Tujuan ini dapat dicapai, apabila didukung oleh lingkungan kerja yang memenuhi syarat-syarat kesehatan (Notoatmodjo, 2007)

B. Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori para ahli Azwar(2013), kerangka teoritis sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Ha : Ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja pengangkut sampah dump truck dengan penggunaan alat pelindung diri (APD)
pengetahuan kategori baik 51,4%, sikap yg mendukung 62,2, tindakan yg baik 62,25%.

BAB III

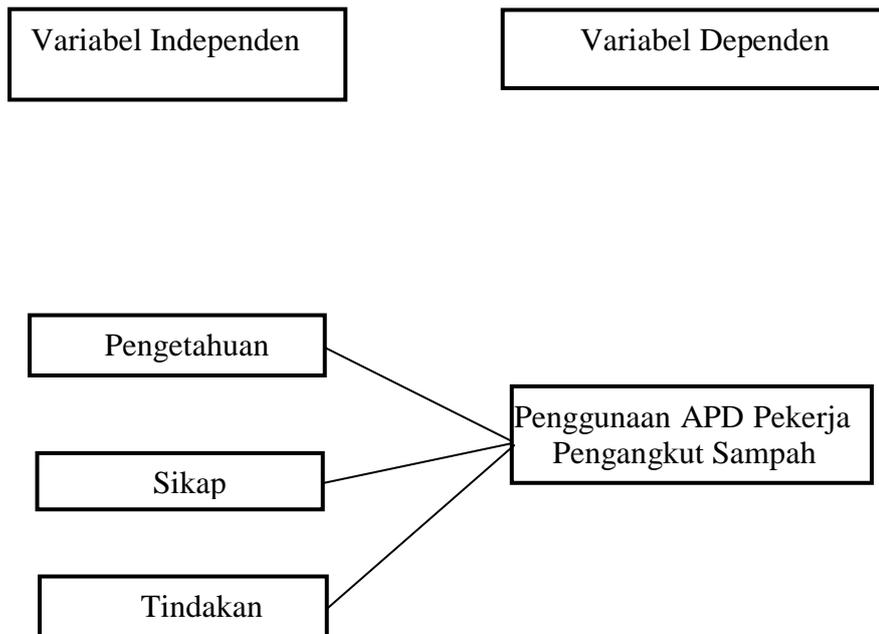
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teoritis, maka kerangka konsep dapat di gambarkan sebagai berikut:



Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden tentang penggunaan APD.	Kuesioner	Wawancara	-Baik jika nilainya ≥ 76 - 100 % - -Tidak Baik jika nilainya ≤ 60 %	Ordinal
Sikap	Respon yang melibatkan responden terhadap penggunaan APD.	Kuesioner	Wawancara	-Tidak mendukung jika skor \leq mean -Mendukung jika skor \geq mean	Ordinal
Tindakan	Tindakan yang dilakukan responden terkait dengan pencegahan terkena diare.	Kuesioner	Wawancara	-Tidak Baik jika skor \leq mean -Baik jika skor \geq mean	Ordinal

Penggunaan APD	Kebiasaan pekerja pengangkut sampah dalam penggunaan APD apakah lengkap atau tidak.	Kuesioner	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
----------------	---	-----------	-----------	-------------------	---------

D. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja pengangkut sampah yang bekerja di wilayah kerja Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan data yang ada jumlah pekerja pengangkut sampah *dump truck* yang bekerja di wilayah kerja Dinas Lingkungan Hidup berjumlah 37 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel yaitu apabila responden kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel total yaitu 37 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rute atau jalur pengangkutan sampah kemudian dengan menggunakan teknik total sampling dengan sampel 37 responden

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan pada Maret sampai Juni tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Curup.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian yang didapatkan dengan teknik wawancara..

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Di Kota Curup mengenai gambaran lokasi penelitian dan jumlah pekerja pengangkut sampah yang bekerja di Wilayah Kota Curup.

G. Teknik Pengolahan Analisis dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Dilakukan pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data akan diperbaiki dengan pemeriksaan dan pendataan ulang.

b. Coding

Data yang diperoleh diklasifikasikan kemudian diberi kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Transferring

Data yang telah diberi kode disusun secara berurutan sesuai dengan klasifikasi data.

d. Tabulating

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, data yang telah diolah dari format tes uji pengetahuan dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian dipersentasikan untuk tiap-tiap kategori.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel independen yaitu hubungan perilaku pekerja pengangkut sampah yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan serta variabel dependen yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja pengangkut sampah.

b. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

3. Teknik Penyajian Data

Hasil penelitian yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Curup dari 8 Maret s/d 29 Juni 2021, pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi penetapan judul survei awal dan pengambilan data yang dilakukan pada awal Maret 2021.

Kemudian penyusunan proposal dan ujian proposal dilakukan pada tanggal 1 April 2021. Pada tahap pelaksanaan yang dikerjakan yaitu mengurus surat izin penelitian untuk mengupayakan legalitas yang akan digunakan selama penelitian yang diajukan ke Dinas Lingkungan Hidup Curup

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari institusi kampus kemudian diserahkan ke Dinas Lingkungan Hidup Curup 6 Mei 2021.

Tahap selanjutnya yaitu survei tempat pekerja pengangkut sampah Dump Truck bekerja, dan mewawancarai mereka, melihat apakah mereka memakai APD dengan lengkap atau tidak pada saat mereka bekerja.

Selama penelitian peneliti tidak mengalami hambatan yang begitu berarti hal ini karena perizinan lahan penelitian yang cukup mudah, lokasi penelitian yang mudah dijangkau. Sedangkan kelemahan penelitian ini yaitu sulitnya mewawancarai tugas pengangkut sampah karena jauhnya lokasi kantor Dinas Lingkungan Hidup, waktu pengantaran limbah antara tempat

pembuangan sementara dengan yang lainnya tidak sesuai jadwal, sedangkan tempat pembuangan akhir yang jauh.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan yang dinilai terhadap responden dalam perilaku pekerja pengangkut sampah yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan serta variabel dependen yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja pengangkut sampah dump truck dapat dilihat di bawah ini.

a. Distribusi frekuensi pengetahuan pekerja pengangkut sampah dump truck di Kota Curup

Di wilayah kota curup merupakan variable yang dapat mempengaruhi APD pada pekerja pengangkut sampah, pengetahuan dikategorikan baik dan kurang baik, diperoleh distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan kategori baik dengan hasil dan persentase tertinggi yaitu 51,4%.

b. Distribusi frekuensi sikap pengetahuan pekerja pengangkut sampah dump truck di Kota Curup

Di wilayah kota curup merupakan variable yang dapat mempengaruhi APD pada pekerja pengangkut sampah, sikap dikategorikan mendukung dan tidak mendukung, diperoleh distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan kategori yang mendukung hasil dan persentase tertinggi yaitu 62,2%.

c. Distribusi frekuensi tindakan pengetahuan pekerja pengangkut sampah dump truck di Kota Curup

Di wilayah kota curup merupakan variable yang dapat mempengaruhi APD pada pekerja pengangkut sampah, tindakan dikategorikan mendukung dan tidak mendukung, diperoleh distribusi frekuensi menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan tindakan ‘baik’ sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 62,2%, sedangkan tindakan ‘kurang baik’ 14 orang dengan persentase sebesar 37,8%.

d. Distribusi frekuensi penggunaan alat pelindung diri pekerja pengangkut sampah dump truck di Kota Curup

Di wilayah kota curup merupakan variable yang dapat mempengaruhi APD pada pekerja pengangkut sampah, tindakan dikategorikan mendukung dan tidak mendukung, diperoleh distribusi frekuensi menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan tindakan ‘kurang baik’ sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 54,1%, sedangkan tindakan ‘baik’ 17 orang dengan persentase sebesar 45,9%.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan variabel dependen (Hubungan APD dengan pekerja pengangkut sampah dump

truck). Untuk mendapatkan hubungan antar variabel tersebut dilakukan dengan deskriptif . Adapun hasil analisisnya sebagai berikut :

a. Hubungan Pengetahuan pengangkut sampah dengan penggunaan APD di curup tahun 2021.

Setelah dilakukan uji (chi-square), menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan petugas terhadap penggunaan alat pelindung diri P value = 0,005 yang berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap petugas dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

b. Hubungan Sikap pengangkut sampah dengan penggunaan APD di curup tahun 2021.

Setelah dilakukan uji (chi-square), menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap petugas terhadap penggunaan alat pelindung diri P value = 0,000 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap petugas dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

c. Hubungan Tindakan pengangkut sampah dengan penggunaan APD di curup tahun 2021.

Setelah dilakukan uji (chi-square), menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tindakan petugas terhadap penggunaan alat pelindung diri P value = 0,000 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap petugas dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

C. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pada petugas pengangkut sampah di Kota Curup dapat diketahui bahwa dari 37 responden terdapat kategori baik sebanyak 19 orang (51,4%) yang menggunakan alat pelindung diri. Sikap petugas pengangkut sampah di Kota Curup yang baik karena petugas mendengar dan memahami penjelasan pada saat sosialisasi.

Petugas diharuskan agar mempertahankan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri sehingga pada saat melakukan tugas di lapangan, petugas dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja, terhindar dari kecelakaan kerja serta penyakit.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD), karena sebagian besar pekerja pengangkut sampah memiliki pengetahuan tinggi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) tapi tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dalam artian tindakan untuk menggunakan alat pelindung diri masih kurang, karena alasannya mereka merasa kurang nyaman, menyusahkan diri dan terasa kaku pada saat bekerja.

2. Hubungan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja pengangkut sampah di Kota Curup, hal ini didasarkan pada hasil uji chi square yang diperoleh adalah p value 0,005 ($p \text{ value} > 0,05$). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari 37 responden, menunjukkan bahwa tingkat sikap kategori tinggi sebanyak 23 orang (64%), dan sikap kurang sebanyak 14 orang (37,8%), dan rendah 0.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap para pekerja pengangkut sampah terhadap penggunaan alat pelindung diri baik, akan tetapi meskipun sikap pekerja pengangkut sampah sudah baik ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD), seperti kenyamanan dalam bekerja. Sebagian besar pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri masker yaitu sebanyak 26 responden atau 72% tidak menggunakan masker karena mereka merasa kesulitan bernapas saat melakukan pengangkutan sampah, dan sebagian besar pekerja tidak menggunakan alat pelindung sarung tangan sebanyak 32 responden atau 92% tidak menggunakan sarung tangan karena pekerja pengangkut sampah merasa tidak nyaman saat bekerja mengangkut sampah.

Tangan merupakan salah satu aspek penting yang harus dilindungi karena pekerja menggunakan tangan untuk pengangkutan sampah lalu dimasukkan dalam mobil, penggunaan sarung tangan juga dapat mengurangi resiko tertusuknya benda-benda yang berbahaya atau tajam yang terdapat pada sampah.

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan adalah suatu informasi diketahui, dan ini terjadi setelah orang melakukan dalam penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan petugas yang pada umumnya baik dikarenakan petugas sering mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh pegawai sanitarian yang ada di Dinas Lingkungan Hidup.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pada petugas pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Curup dapat diketahui bahwa dari 37 responden terdapat kategori baik sebanyak 5 orang (13,5%) yang menggunakan alat pelindung diri. Sikap petugas pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Curup yang baik karena petugas memahami dan menerapkan apa yang disampaikan pada saat sosialisasi. Petugas diharapkan agar mempertahankan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri sehingga pada saat melakukan tugas di lapangan petugas dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja, juga terhindar dari kecelakaan kerja serta penyakit.

Menurut Notoatmodjo (1997), terwujudnya suatu pengetahuan dan sikap menjadi tindakan perlu faktor pendukung antara lain fasilitas dan dukungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan penggunaan alat pelindung diri petugas pengangkut sampah dapat diketahui dari 37 orang responden yang diteliti, petugas pengangkut sampah dengan kategori baik sebanyak 16 orang (43,2%), kategori cukup sebanyak 9 orang (24,3%), kategori kurang baik sebanyak 10 orang (27,0%) dan kategori buruk sebanyak 2 orang (5,4%).

Dampak yang akan terjadi jika petugas tidak menggunakan APD pada saat bekerja:

1. Masker : akan terpapar oleh debu, uap dan gas yang akan membahayakan saluran pernapasan.
2. Sarung tangan : akan tertusuk oleh benda-benda tajam seperti beling dan bahan kimia yang terdapat dalam sampah.
3. Sepatu boot : akan tertusuk oleh benda-benda tajam seperti beling, terpeleat, bahan kimia yang terdapat dalam sampah.
4. Pakaian kerja : akan terkena percikan bahan kimia yang ada dalam tempat sampah dan pakaian yang digunakan akan kotor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Studi Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Dinas Kebersihan Kota Curup dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan sebanyak 37 responden pengetahuan baik (51,4 %), distribusi frekuensi berdasarkan sikap sebanyak 37 responden sikapnya mendukung 23 responden (62.2%) dan 14 responden sikapnya tidak mendukung (37.8%), distribusi berdasarkan tindakan sebanyak 37 responden tindakannya baik 23 responden (62.2%) dan 14 responden tindakannya tidak baik (37.8%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan APD sebanyak 37 responden pengetahuannya baik 17 responden (45.9) dan 20 responden pengetahuannya kurang baik (54.1)
3. Ada hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja pengangkut sampah dump truck dengan penggunaan APD di Kota Curup.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan wawasan untuk para pembacanya.
- b. Dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel dan konsentrasi berbeda.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi atau literatur bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya jurusan Kesehatan Lingkungan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang pengendalian pengangkut sampah.

3. Bagi Petugas Pengangkut Sampah

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja sehingga dapat terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lestari N (2014). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap*. Lampung Chandra
- (2016) “ *Pengertian Sampah*” Jogja
- Azwar, 2013. *Pengertian Sikap Pekerja*. Jakarta
- Budiono. Sugeng 2003,*APD*. Jakarta
- Cecep Tribowo dan mitha Erlisya Pusphandani. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Chen,2013. *Pengertian Lingkungan Hidup*. Banjar
- Chandra. B, 2017. *Pengertian Sampah menurut WHO*.Jakarta
- Fauzia, Sarinilagata . 2015. *Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di Dapertemen Produksi PT.Maruki Internasional Indonesia Makassar Tahun 2015*.(Online) respositori.uin-alauddin.ac.id. Diakses pada 21 Desember 2017.
- Gifford dan Sussman, 2012. *Sikap Peduli Lingkungan*. Bandung
- Habsari,Desember 2011, *Ketersediaan alat pelindung diri*. Jakarta
- Indra Cahaya, S. 2015. *Perilaku Tentang Pemakaian Alat Pelindung Diri Serta Keluhan Kesehatan Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan*.(Online) repository.usu.ac.id > bistream > handle. Diakses pada 19 Januari 2018
- Kemenakertrans, 2010dalam Sari, 2013). *Alat Pelindung Diri*. Bandung
- Kusnoputranto, 2000. *Faktor Faktor lingkungan*. Surabaya

- Lensoni 2018. *Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri*. Banda Aceh
- Notoatmodjo, 2002. *Masalah Kesehatan*. Jakarta
- Notoatmodjo, 1998, *Faktor Pendukung* . Bandung
- Notoatmodjo, 1997. *Penanganan Sampah*. Surabaya
- Notoatmodjo. S, 2007. *Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan Kerja*. Jakarta
- Oktavianus. 2015. *Pengelolaan Sampah di Kota Makassar Dengan Bank Sampah*.(Online) artikelopiniku.blogspot.com. Diakses pada hari Rabu,12 Agustus 2015
- Sarwono dan Meinarno (2012) *Pengertian Sikap*.Jogjakarta
- Siswanto, 2009. *Alat Pelindung Diri*. Surabaya
- Suyono dan Budiman, 2010. *Penanganan Sampah*. Kuala lumpur
- S. Sudarmanto, and N. Nurjazuli, "*Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Pekerja Pengangkut Sampah*," *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 6 - 9, Jan. 2016
- Trim Sutija, 2006. *Pekerja Pengangkut Sampah*. Surabaya
- Sudarso 2005. *Pengangkut Sampah*.
- Yaumi (2014). *Memelihara Kesehatan Lingkungan*. Jakarta

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



08 Februari 2021

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Pra Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Kantor Badan Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Pertamanan Kabupaten Rejang Lebong
di_
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud.

Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Fitriana
NIM : P05160018074
No Handphone : 0895392742489
Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Tempel Rejo
Lokasi : Kantor Badan Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Pertamanan Kabupaten Rejang Lebong

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,

Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP.196810071988031005



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



05 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/..3033.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Curup
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Fitriana
NIM : P05160028074
Program Studi : Sanitasi Program Diploma Tiga
No Handphone : 0895392742489
Tempat Penelitian : Kota Curup
Waktu Penelitian : 2 Bulan
Judul : Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) DI CURUP

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Ka. Subag Akademik,

Yayuk Nursuswanto, S.Sos, M.Si
NIP.197007091997032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jl. Raya Simpang Nangka Selupu Rejang Telp. (0732) 3932451 Fax 3932451

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : POLTEKES	Diterima Tanggal : 15-02-2021
Nomor Surat : DM.01.04/2/2021	No. Agenda : 068
Tgl. Surat : 08-02-2021	Sifat :
Hai : izin pra penelitian.	<input type="checkbox"/> Penting <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Diteruskan Kepada Sdr. <input checked="" type="checkbox"/> Sekretaris	Dengan hormat harap:
1 Kabid Penataan dan Penaatan PPLH	<input type="checkbox"/> Tanggapan dan Saran
2 Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	<input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut
3 Kabid Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas	<input type="checkbox"/> Koordinasi/Konfirmasikan
4 Kepala UPTD Persampahan	<input type="checkbox"/> Pelajari dan Tindaklanjuti
Catatan : - Prinsipnya dapat di peruhi	<input type="checkbox"/> Tindaklanjuti Sesuai Aturan
	Curup, 2020 KEPALA Drs. DARMA SYAH, MM Pembina Utama Muda (IV/c)



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Raya Simpang Nangka Selupu Rejang Telp. (0732) 3932451 Fax 3932451

Email :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 523 /DLH/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

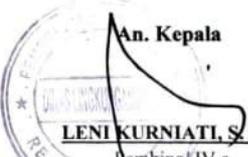
Nama : LENI KURNIATI, S. Hut
NIP : 19740728 200312 2 005
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina/ IV.a
Jabatan : Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :
Nama : FITRIANA
NIM : P05160018074
Program Studi : Sanitasi Program Diploma Tiga
No. HP : 0895-3927-42489
Lama Penelitian : 05 Mei s/d 29 Juni 2021

Bahwa yang bersangkutan benar sudah melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong untuk menyusun KTI (Karya Tulis Ilmiah) dengan judul : **Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Curup.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Curup
Pada tanggal : 06 Mei 2021

An. Kepala

LENI KURNIATI, S. Hut
Pembina/ IV.a
NIP: 19740728 200312 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Raya Simpang Nangka Selupu Rejang Telp. (0732) 3932451 Fax 3932451
Email : dinaslingkunganhidup.rlkab@gmail.com

**JUMLAH KENDARAAN YANG BEROPERASI MENANGANI SAMPAH
PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN REJANG LEBONG
TAHUN 2019**

1. DUMP TRUCK : 11 UNIT
2. AMROLL : 4 UNIT
3. MOBIL L300 : 2 UNIT
4. MEGA CARRY : 2 UNIT
5. ALAT BERAT : 3 UNIT
 - I. EXAVATOR : 1 UNIT
 - II. LOADER : 1 UNIT
 - III. BULDOZER : 1 UNIT
6. MOTOR RODA 3 : 9 UNIT
7. GEROBAK TARIK RODA 2 : 13 UNIT
8. GEROBAK TENGER RODA 1 : 4 UNIT

JUMLAH SARANA PENGELOLAAN SAMPAH

1. KANTOR : 4 UNIT
 - I. Kantor Dinas Lingkungan Hidup di depan terminal Simpang Nangka
 - II. Kantor Pembibitan Simpang Korem di depan Batalyon 144 Jaya Yudha
 - III. Kantor UPTD Persampahan dan Gudang di Desa Tasik Malaya
 - IV. Kantor Penjaga TPA Jambu Keling di Desa Bandung Marga
2. TPS 3R : 5 UNIT

NO	ALAMAT TPS 3R	JUMLAH	KET
1	Desa Watas Marga 2019	1 Unit	Baik
2	Desa Teladan 2016	1 Unit	Baik
3	Desa Air Meles Bawah 2016	1 Unit	Baik
4	Desa Kali Padang 2019	1 Unit	Baik
5	Desa Karang Jaya 2017	1 Unit	Baik

3. BAK TPS (Tempat Penampungan Sementara) : 9 UNIT

NO	ALAMAT TPS	JUMLAH	KET
1	Pasar Atas Los Bumbu	1 Unit	Baik
2	Pasar Atas Los Sayur	1 Unit	Baik
3	Pasar Atas Los Pakaian	1 Unit	Baik
4	Dwi Tunggal	1 Unit	Baik
5	Jl. Basuki Rahmat (Timbul Rejo)	1 Unit	Baik
6	Jl. Basuki Rahmat Depan STM Negeri Curup	1 Unit	Baik
7	Lapangan Tenis Indoor Sukowati	1 Unit	Baik
8	Pasar Bang Mego	1 Unit	Baik
9	Terminal Simpang Nangka	1 Unit	Baik

4. BANK SAMPAH : 1 UNIT (Kel. Talang Benih)

5. RUMAH KOMPOS : 2 UNIT

I. Desa Suban Ayam *2019*

II. Desa Tasik Malaya *2018*

6. TEMPAT PENGOLAHAN KOMPOS : 1 UNIT (Desa Tasik Malaya) **207*

7. PUSAT DAUR ULANG (PDU) *2017* : 1 UNIT (TPA Jambu Keling)

8. TPA : 1 UNIT (TPA Jambu Keling)

9. TPA ALTERNATIF : 1 UNIT (TPA Guru Agung)

JUMLAH PRASARANA TENAGA KERJA SUKARELA

- I. Koordinator Pengawas Kebersihan : 1 Orang
- II. Petugas Pengendali Kebersihan dan Taman : 12 Orang
- III. Petugas Lapangan Taman : 31 Orang
- IV. Petugas Sapu Jalan : 89 Orang
- V. Tukang Gerobak : 16 Orang
- VI. Sopir Dump Truck : 17 Orang
- VII. Bongkar Muat Dump Truck : 37 Orang
- VIII. Sopir Motor Gerobak : 8 Orang
- IX. Bongkar Muat Motor Gerobak : 10 Orang
- X. Operator Alat Berat : 3 Orang
- XI. Penjaga Landasan TPA : 1 Orang
- XII. Petugas Lapangan TPA Jambu Keling : 2 Orang

Lampiran 1.

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Usia : tahun

Petunjuk : ceklis jawaban yang menurut Anda paling sesuai

1. Pengetahuan

Tabel 3.1

No	Pertanyaan	Baik	Kurang Baik
1	Menurut saudara apakah yang disebut dengan APD?		
2	Berdasarkan pengetahuan anda, salah satu penyebab utama kecelakaan kerja adalah?		
3	Menurut Anda, APD itu penting digunakan pada saat bekerja ?		
4	Penggunaan alat pelindung diri seperti pelindung kaki yang paling baik dan benar untuk mencegah kecelakaan kerja sebaiknya adalah?		
5	Menurut Anda, apa faktor penting yang dibutuhkan oleh karyawan untuk mencegah kecelakaan kerja?		

6	Apakah anda mengetahui masker sangat penting digunakan pada saat bekerja?		
7	Menurut anda apa yang akan terjadi ketika pekerja tidak memakai sarung tangan pada saat mengambil sampah ?		
8	Apakah anda mengetahui penyakit apa saja yang ditimbulkan akibat tidak memakai APD ?		

Keterangan :

M= Mendukung

TM=Tiak Mendukung

2. Sikap

Tabel 3.2

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Penggunaan APD pada saat bekerja tidak dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja		
2	Setiap sampah yg diambil pada saat bekerja memiliki potensi bahaya masing-masing sehingga pekerja harus hati hati		
3	Program keselamatan dan kesehatan		

	kerja yang baik di tempat kerja dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja		
4	Setiap jenis pekerjaan memiliki risiko penyakit yang harus dihindarkan		
5	Sebaiknya pekerja tidak membuka Masker pada saat bekerja		
6	Apakah anda setuju kegunaan masker untuk melindungi pekerja dari bahan berbahaya yang masuk melalui pernapasan?		
7	Jika APD anda Rusak anda tidak sesuai standar apakah saudara/I akan menyampaikan kepada pihak managem untuk mengganti		
8	Sarung tangan baiknya dicuci setelah 1kali pemakaian		

Keterangan :

TB=Tidak Baik

B=Baik

3. Tindakan

Tabel 3.3

No	Tindakan	Setuju	Tidak Setuju
1	Pada saat bekerja menggunakan alat pelindung diri secara lengkap jenis dan fungsinya		
2	Jenis APD dalam kondisi baik saat bekerja		
3	APD selalu dipakai pada saat bekerja		
4	Menggunakan APD sesuai standard yang benar		
5	Pada saat bekerja menggunakan sarung tangan		
6	Pada saat bekerja menggunakan maske		
7	Pada saat bekerja menggunakan sepatu boot		
8	Pada saat bekerja menggunakan topi pelindung kepala		

Keterangan :

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

PENGETAHUAN

NO	NAMA	JENIS	UMUR	PENGETAHUAN								JUMLAH	KODE	KET	
		KELAMIN		"P1	"P2	"P3	"P4	"P5	"P6	"P7	"P8				
1	PUTRA	L	50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
2	SYAHRUL	L	47	1	1	0	0	1	1	1	1	1	6	2	B
3	HERU	L	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
4	David	L	54	1	1	0	0	1	0	1	1	1	5	1	KB
5	AHMAD DERI	L	46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
6	David	L	54	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	2	B
7	ERIZAL	L	52	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
8	DIMAS	L	49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
9	MULYA	L	48	1	1	1	0	0	1	1	1	1	6	1	B
10	ANDI	L	55	2	1	1	1	1	0	0	0	0	6	1	B
11	TOIMIN	L	54	1	1	0	0	1	0	1	1	1	5	1	B
12	UJANG	L	54	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
13	MAULANA	L	39	1	1	0	0	1	1	1	1	1	6	1	B
14	SAYYIDIN	L	39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
15	MAMAT	L	45	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
16	IRFANDI	L	43	0	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	B
17	SYAHPUTRA	L	46	0	1	1	1	1	0	0	1	1	5	1	B
18	TOPAN	L	50	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	B
19	DEOSYAH	L	54	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4	1	KB
20	ADE PUTRA	L	53	0	1	1	1	1	0	0	1	1	5	1	KB
21	AZIZ AHMAD	L	49	1	1	1	0	0	0	0	1	1	4	1	KB

22	PUPUT	L	39	1	1	0	1	0	1	1	1	6	2	B
23	YOLANDA	L	37	1	1	0	1	1	1	0	1	6	2	B
24	REDO	L	43	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	B
25	DINI	L	39	1	1	1	1	0	0	1	1	6	2	B
26	AGUS	L	53	1	1	1	1	0	1	1	1	7	2	B
27	HASAN	L	38	1	1	1	1	0	1	1	1	7	2	B
28	SUTOYO	L	53	1	1	1	1	0	0	1	1	6	2	B
29	JEKI	L	46	1	1	1	1	0	0	1	0	5	1	B
30	SUKIR	L	38	0	1	1	1	0	1	1	1	6	2	B
31	ANTON	L	37	0	1	1	1	0	0	0	1	4	1	KB
32	SONI	L	48	0	0	1	1	0	1	0	0	3	1	KB
33	JAJAN	L	45	0	1	0	1	1	0	0	1	4	1	KB
34	DIDANG	L	53	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	KB
35	ASEP	L	39	0	0	0	1	1	0	1	0	3	1	KB
36	ARIS	L	45	0	0	0	1	1	0	0	1	3	1	KB
37	IBAM	L	44	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	KB

MASTER DATA

SIKAP

NO	NAMA	JENIS KELA MIN	UM UR	SIKAP								JUMLA H	KOD E	K E T	
				"P	"P	"P	"P	"P	"P	"P	"P				
				1	2	3	4	5	6	7	8				
1	PUTRA SYAHRU	L	50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	M
2	L	L	47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	M
3	HERU	L	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	M
4	David AHMAD	L	54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	M
5	DERI	L	46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	M
6	David	L	54	1	1	0	0	0	1	1	1	1	5	2	TM
7	ERIZAL	L	52	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	1	TM
8	DIMAS	L	49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	M
9	MULYA	L	48	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	TM
10	ANDI	L	55	2	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	M
11	TOIMIN	L	54	1	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TM
12	UJANG MAULA	L	54	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	M
13	NA SAYYIDI	L	39	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	TM
14	N	L	39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	M
15	MAMAT	L	45	0	1	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TM
16	IRFANDI	L	43	0	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	TM
17	SYAHPU	L	46	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	TM

MASTER DATA

TINDAKAN

ON	NAMA	JENIS		UMUR	TINDAKAN								JUMLAH	KODE	KET
		KELAMIN			"P1	"P2	"P3	"P4	"P5	"P6	"P7	"P8			
1	PUTRA	L		50	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
2	SYAHRUL	L		47	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
3	HERU	L		51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
4	David	L		54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
	AHMAD														
5	DERI	L		46	1	0	1	1	1	1	1	1	7	2	B
6	David	L		54	1	1	0	0	0	1	1	1	5	2	B
7	ERIZAL	L		52	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TB
8	DIMAS	L		49	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
9	MULYA	L		48	1	0	0	0	0	1	1	1	4	1	TB
10	ANDI	L		55	2	1	1	1	1	0	0	0	6	2	B
11	TOIMIN	L		54	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	TB
12	UJANG	L		54	1	0	1	1	1	1	1	1	7	2	B
13	MAULANA	L		39	1	0	0	0	0	1	1	1	4	1	TB
14	SAYYIDIN	L		39	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
15	MAMAT	L		45	0	1	0	0	0	0	1	1	3	1	TB
16	IRFANDI	L		43	0	1	1	0	0	1	1	1	5	1	TB
17	SYAHPUTRA	L		46	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	TB
18	TOPAN	L		50	0	0	1	1	1	1	1	1	6	2	B
19	DEOSYAH	L		54	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TB
20	ADE PUTRA	L		53	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
	AZIZ														
21	AHMAD	L		49	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	TB
22	PUPUT	L		39	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
23	YOLANDA	L		37	1	1	1	1	1	1	0	1	7	2	B
24	REDO	L		43	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	B
25	DINI	L		39	1	1	1	1	0	0	1	1	6	2	B
26	AGUS	L		53	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B

27	HASAN	L	38	1	1	1	1	0	1	1	1	7	2	B
28	SUTOYO	L	53	1	1	1	1	0	0	1	1	6	2	B
29	JEKI	L	46	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	B
30	SUKIR	L	38	0	1	1	1	0	1	1	1	6	2	B
31	ANTON	L	37	0	1	1	1	1	1	0	1	6	2	B
32	SONI	L	48	0	0	1	1	0	1	1	0	4	1	TB
33	JAJAN	L	45	0	1	0	1	1	0	1	1	5	1	TB
34	DIDANG	L	53	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
35	ASEP	L	39	1	0	0	1	1	0	1	0	4	1	TB
36	ARIS	L	45	1	0	0	1	1	0	0	1	4	1	TB
37	IBAM	L	44	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1	TB

MASTER DATA

APD

NO	NAMA	JENIS	UMUR	APD								JUMLAH	KODE	KET
		KELAMIN		"P1	"P2	"P3	"P4	"P5	"P6	"P7	"P8			
1	PUTRA	L	50	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
2	SYAHRUL	L	47	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
3	HERU	L	51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
4	David	L	54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
	AHMAD													
5	DERI	L	46	1	0	1	1	1	1	1	1	7	2	B
6	David	L	54	1	1	0	0	0	1	1	1	5	2	B
7	ERIZAL	L	52	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TB
8	DIMAS	L	49	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
9	MULYA	L	48	1	0	0	0	0	1	1	1	4	1	TB
10	ANDI	L	55	2	1	1	1	1	0	0	0	6	2	B
11	TOIMIN	L	54	1	1	1	1	0	0	0	0	4	1	TB
12	UJANG	L	54	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	TB

13	MAULANA	L	39	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	TB
14	SAYYIDIN	L	39	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	B
15	MAMAT	L	45	0	1	0	0	0	0	1	1	3	1	TB
16	IRFANDI	L	43	0	1	0	0	0	0	1	1	3	1	TB
17	SYAHPUTRA	L	46	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	TB
18	TOPAN	L	50	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TB
19	DEOSYAH	L	54	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	TB
20	ADE PUTRA	L	53	0	1	1	0	0	0	1	1	4	1	TB
	AZIZ													
21	AHMAD	L	49	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	TB
22	PUPUT	L	39	1	1	0	1	1	1	1	1	7	2	B
23	YOLANDA	L	37	1	1	1	1	1	1	0	1	7	2	B
24	REDO	L	43	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	B
25	DINI	L	39	1	1	0	0	0	0	1	1	4	1	TB
26	AGUS	L	53	1	1	0	0	1	1	1	1	6	2	B
27	HASAN	L	38	1	1	1	1	0	1	1	1	7	2	B
28	SUTOYO	L	53	1	1	1	0	0	0	1	1	5	1	TB
29	JEKI	L	46	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	B
30	SUKIR	L	38	0	1	1	1	0	1	1	1	6	2	B
31	ANTON	L	37	0	1	0	0	0	1	0	1	3	1	TB
32	SONI	L	48	0	0	1	1	0	1	1	0	4	1	TB
33	JAJAN	L	45	0	1	0	0	0	0	1	1	3	1	TB
34	DIDANG	L	53	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	B
35	ASEP	L	39	1	0	0	1	1	0	1	0	4	1	TB
36	ARIS	L	45	1	0	0	1	1	0	0	1	4	1	TB
37	IBAM	L	44	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1	TB

		Pengetahuan	Sikap	Tindakan	APD
N	Valid	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	25	1.00	1.00	1.00	1.00
	50	2.00	2.00	2.00	1.00
	75	2.00	2.00	2.00	2.00
	100	2.00	2.00	2.00	2.00

Pengetahuan

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	18	48.6	48.6	48.6
	Baik	19	51.4	51.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Sikap

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	37.8	37.8	37.8
	Mendukung	23	62.2	62.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	14	37.8	37.8	37.8
	Baik	23	62.2	62.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	20	54.1	54.1	54.1
	Baik	17	45.9	45.9	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN APD

Crosstab

		APD		Total	
		Tidak Baik	Baik		
Pengetahuan	Kurang Baik	Count	14	4	18
		Expected Count	9.7	8.3	18.0
		% within	77.8%	22.2%	100.0%
		Pengetahuan		%	%

Baik	% within APD	70.0%	23.5	48.6
			%	%
	% of Total	37.8%	10.8	48.6
			%	%
	Count	6	13	19
	Expected Count	10.3	8.7	19.0
	% within Pengetahuan	31.6%	68.4	100.0
Total	% within APD	30.0%	76.5	51.4
			%	%
	% of Total	16.2%	35.1	51.4
			%	%
	Count	20	17	37
Total	Expected Count	20.0	17.0	37.0
	% within Pengetahuan	54.1%	45.9	100.0
			%	%
	% within APD	100.0%	100.0	100.0
			%	%
	% of Total	54.1%	45.9	100.0
			%	%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig.(1- sided)
Pearson Chi-Square	7.943 ^a	1	.005		

Continuity Correction ^b	6.19 2	1	.013		
Likelihood Ratio	8.28 1	1	.004		
Fisher's Exact Test				.008	.006
Linear-by-Linear Association	7.72 9	1	.005		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

		95% Confidence Interval		
		Value	Lower	Upper
Odds Ratio for		7.583	1.738	33.089
Pengetahuan (Kurang Baik / Baik)				
For cohort APD = Tidak Baik		2.463	1.215	4.992
For cohort APD = Baik		.325	.130	.812
N of Valid Cases		37		

HUBUNGAN SIKAP DENGAN APD

Crosstab

		APD				
		Tidak Baik	Baik	Total		
Sikap	Tidak Mendukung	Count	14	0	14	
		Expected Count	7.6	6.4	14.0	
		% within	100.0%	0.0%	100.0	
		Sikap			%	
		% within APD	70.0%	0.0%	37.8	
					%	
		% of Total	37.8%	0.0%	37.8	
					%	
		Mendukung	Count	6	17	23
			Expected Count	12.4	10.6	23.0
		% within	26.1%	73.9	100.0	
		Sikap		%	%	
		% within APD	30.0%	100.0	62.2	
				%	%	
		% of Total	16.2%	45.9	62.2	
				%	%	
Total		Count	20	17	37	
		Expected	20.0	17.0	37.0	
		Count				
		% within	54.1%	45.9	100.0	
		Sikap		%	%	
		% within APD	100.0%	100.0	100.0	
				%	%	
		% of Total	54.1%	45.9	100.0	
				%	%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.143 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.283	1	.000		
Likelihood Ratio	24.647	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.626	1	.000		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.43.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort APD = Tidak Baik	3.833	1.927	7.627
N of Valid Cases	37		

HUBUNGAN TINDAKAN DENGAN APD

Crosstab

		APD		Total		
		Tidak Baik	Baik			
an	Tindak Kurang	Count	14	0	14	
	Baik	Expected Count	7.6	6.4	14.0	
		% within Tindakan	100.0%	0.0%	100.0%	
		% within APD	70.0%	0.0%	37.8%	
		% of Total	37.8%	0.0%	37.8%	
		Baik	Count	6	17	23
			Expected Count	12.4	10.6	23.0
	% within Tindakan		26.1%	73.9%	100.0%	
	% within APD	30.0%	100.0%	62.2%		
	% of Total	16.2%	45.9%	62.2%		
Total	Count	20	17	37		
	Expected Count	20.0	17.0	37.0		
	% within Tindakan	54.1%	45.9%	100.0%		
	% within APD	100.0%	100.0%	100.0%		

% of Total	54.1%	45.9%	100.0%
------------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.143 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.283	1	.000		
Likelihood Ratio	24.647	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.626	1	.000		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.43.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort APD = Tidak Baik	3.833	1.927	7.627
N of Valid Cases	37		

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax 0736-341212

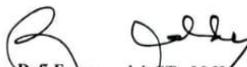


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing I : Defi Ermayendri, ST., M.II
Nama Mahasiswa : Fitriana
NIM : P05160018 074
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Curup

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	2 Januari 2021	Perbaiki Judul	- Perbaiki Judul - Acc Judul	R
2	8 Feb 2021	Bab I, Bab I	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumusan	R
3	18 Feb 2021	Bab I	- Perbaiki tujuan	R
4	24/02-2021	Bab I & 2	- kerangka konsep - Dc	R
5	10/03-2021	Bab III	Perbaiki Dc	R
6	2 Juni 2021	Acc	Acc Jilid I	R
7	9 Juni 2021	olah data	- olah data - Masuk tabel	R
8	14/Jul-2021	Bab III (Hasil)	- Implementasi - tabel Bv, Un	R
9	15 Juli 2021	Bab V	- Penjelasa rumus	R
10	16 Juli 2021	Bab V	- Perbaiki rumus	R
11	20 / Juli 2021	lampiran	lengkap lampiran	R
12	21/Jul 2021	Acc ujian kti	Acc maka selesai	R

Pembimbing I


Defi Ermayendri, ST., M.II
NIP.197703112000121001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax 0736-341212



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing II : Riang Adeko, ST., M.Eng
Nama Mahasiswa : Fitriana
NIM : P05160018 074
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Curup

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	19/07-2021	Perbaikan Judul	-Perbaikan Judul -Acc judul	
2	10/07-2021	Bag 2.	-Perbaikan latar belakang	
3	13/07-2021	Bag 1	Perbaikan Judul	
4	16/07-2021	Bag 1 & 2	-barang kerup -Da	
5	20/07-2021	Bag III	Perbaikan DO	
6	9/Julai-2021	Acc	Acc	
7	14/Julai-2021	dan data	-data awal -masker data	
8	15/Julai-2021	Bag III (hasil)	- lampiran	
9	16/Julai-2021	Bag IV	-Rujukan penulisan	
10	14/Julai/2021	Bag V	Perbaikan penulisan	
11	20/Julai-2021	lampiran	lengkap lampiran	
12	21/Julai-2021	Acc ujian kti	Acc masa selesai	

Pembimbing II

Riang Adeko, ST., M.Eng
NIP.198707182013031004